

Majalah UI

UI UNTUK INDONESIA

UNTUK INDONESIA

Nutrisi Balita
Biskuit Kaya Gizi untuk
Balita Indonesia

MAKARA

UI Menatap ke Depan
Merealisasikan Renstra,
Menembus Dunia

PENA

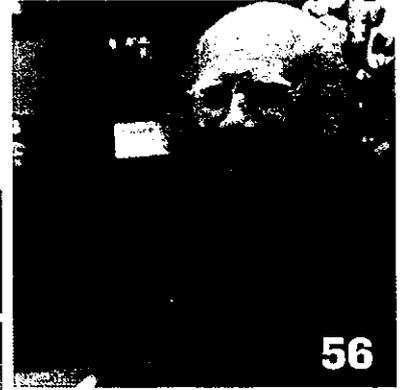
Profesi Akuntan
dalam Menghadapi
MEA ✓

DISKUSI

Economic Outlook 2016:
Momentum Menuju
Pembangunan Berkelanjutan



**PERUBAHAN IKLIM
SAATNYA
MELANGKAH
BERSAMA**



6 | PERISTIWA

Wisnu Jatmiko Raih Habibie Award

10 | HORIZON

Perubahan Iklim:
Saatnya Hilangkan Ego dan
Melangkah Bersama

20 | BINCANG

Dr. Budi Haryanto
Head of Research RCCC-UI

22 | BINCANG

Jatna Supriatna, Ph.D
RCCC UI - Chairman

24 | DISKUSI

Economic Outlook 2016:
Momentum Menuju
Pembangunan Berkelanjutan

32 | INOVASI

Meteran Air Digital
Memantau Penggunaan Air

34 | PENA

Dr. H. Ari Fahrial Syam,
SpPD-KGEH, MMB, FINASIM

40 | SIVITAS

Dr. dr. Budi Wiweko, Sp.Og(K)

42 | MAKARA

Seleksi Masuk UI
Banyak Jalan Menuju UI

45 | KARYA

Dari UI Membangun Kesehatan
Reproduksi Indonesia

48 | KHAZANAH

Tim Arkeolog UI:
Transformasi Motif Gerabah
Menjadi Batik Banten

52 | MAKARA

UI Menatap ke Depan
Merealisasikan Renstra,
Menembus Dunia

56 | WAWANCARA

Prof. Emil Salim:
It Can Be Done!

60 | PENELITIAN

Penelitian Kanker: Payung
Harapan Bernama Tiram

64 | UNTUK INDONESIA

Nutrisi Balita
Biskuit Kaya Gizi untuk
Balita Indonesia

69 | KERJA SAMA

Desa Broadband Terpadu
Ketika Internet
Menghadang Tengkulak

71 | AKTUAL

Kuliah Umum:
Bercermin dari Swedia

76 | JENDELA

Kampus Hijau:
Terus Mengayuh
di Ladang Ilmu

78 | RESENSI

Resensi Buku:
Belajar dari KAI

UNTUK INDONESIA...



TAHUN 2016 memiliki arti yang penting bagi bangsa ini. Mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada awal tahun ini, akan memberi tantangan dan peluang tersendiri bagi masyarakat kita. Tantangan-tantangan tersebut, tentu saja, harus kita jawab sebaik-baiknya. Begitu pula dengan peluang-peluang yang tercipta.

Universitas Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan kebanggaan Indonesia, menyadari tanggung jawab yang diembannya. Kami terus berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia, baik sebagai kawah candradimuka tempat ditempanya sumber daya manusia yang unggul, juga sebagai ladang pemikiran tempat persoalan-persoalan bangsa ini coba dijawab.

Para pembaca budiman, apa yang ada di tangan Anda saat ini merupakan edisi perdana Majalah UI. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami terhadap sejumlah persoalan-persoalan yang ada saat ini. Lewat media majalah ini, kami berharap dapat menyebarkan sumbangan ide-ide, pikiran-pikiran, dan terutama berbagi semangat kepada Anda semua untuk sama-sama berkontribusi Untuk Indonesia (UI).

Pada majalah edisi perdana ini, kami menyajikan sejumlah pencapaian yang hingga saat ini berhasil kami capai. Pada rubrik Horizon kami menurunkan corak pemikiran para sivitas akademika UI mengenai perubahan iklim yang kini sama-sama kita hadapi. Pada rubrik Diskusi, kami juga menyetengahkan sumbang pemikiran para sivitas akademika UI mengenai perekonomian Indonesia dan tantangannya pada tahun 2016 ini.

Kami berharap sejumlah hal yang telah kami lakukan sampai hari ini memberi dampak yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa ini. Semata-mata hal tersebut kami lakukan dengan landasan cinta Tanah Air dan hanya untuk Indonesia.

Selamat membaca.

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Adi Zakaria Afiff, S.E., M.B.A.

Pemimpin Redaksi:

Rifelly Dewi Astuti, M.M.

Redaksi:

Ardiansyah S.T, M.Kom.

Drs. M. Rachmat Rawyani

Rizky R. Salerino, M.Si.

R.A. Khairun Nisa, S.Pd., M.Si.

Wanda Ayu Agustin, S.I.P.

Inung Imtihani, S.Hum.

Fotografer:

Agus Ramanda, S.Sos.

Alamat Redaksi

Kantor Humas & KIP UI

Kampus UI Depok 16424 Indonesia

Website: www.ui.ac.id

email: humas-ui.ac.id

Tel. +6221 29972200

+6221 7867222

Twitter: [@univ_indonesia](https://twitter.com/univ_indonesia)

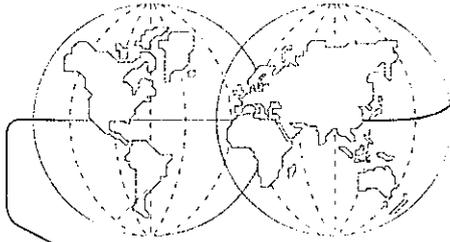
Facebook: [ui.id/facebook](https://www.facebook.com/ui.id/facebook)

Instagram: [@univ_indonesia](https://www.instagram.com/univ_indonesia)

Konsultan

PT. Duta Mutiara Citra





Dr. Dwi Martani

Senior Lecture of Accounting Department
Universitas Indonesia

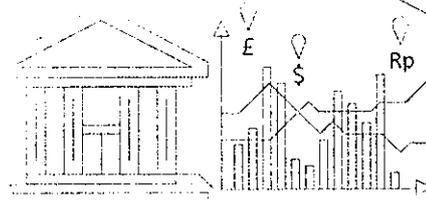
Profesi Akuntan dalam Menghadapi MEA

MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sudah dimulai, pasar barang dan jasa negara ASEAN akan berpindah tanpa hambatan antar negara. Negara yang memiliki keunggulan bersaing akan memenangkan persaingan dan sebaliknya. Jasa akuntan merupakan salah satu jasa yang telah dibuka dalam kesepakatan MEA. Pendidikan Akuntansi harus dikembangkan berstandar internasional dalam rangka menjawab tantangan MEA.

Terompet MEA

telah dikumandangkan. Indonesia tidak mungkin mundur dan menarik diri dari kesepakatan tersebut walaupun mungkin belum sepenuhnya menyiapkan secara komprehensif untuk masuk dalam pasar bebas ASEAN tersebut. MEA memiliki empat pilar yaitu (1) terbentuknya pasar dan basis produksi tunggal, (2) kawasan berdaya saing tinggi, (3) kawasan dengan pembangunan ekonomi merata dan (4) integrasi dengan perekonomian dunia. MEA memiliki tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan budaya.

MEA akan menjadikan barang negara ASEAN dapat masuk tanpa hambatan bea masuk yang signifikan. Dampak dari arus bebas barang tersebut, negara yang mampu memproduksi barang dengan kualitas yang baik dan harga kompetitif akan menang dalam persaingan. Arus barang ini dapat mengancam hasil produksi lokal, apalagi jika produk lokal biaya produksinya tidak kompetitif. Investasi akan mengalir antar negara ASEAN.

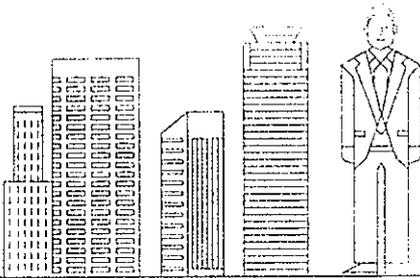


Investasi melalui pasar modal maupun investasi langsung akan bergerak antar negara ASEAN. Investasi akan mengalir ke negara yang membuka pintu investasi, menyiapkan infrastruktur yang mendukung investasi dan memberikan iklim investasi yang baik. Arus bebas juga terjadi untuk tenaga kerja profesional. Tenaga kerja akan mudah bekerja di negara ASEAN tanpa hambatan. Tidak semua tenaga profesional dibuka dalam pasar bebas ASEAN. Saat ini baru dimulai untuk jasa teknik, arsitek, jasa perawatan, praktisi medis, praktisi gigi, jasa akuntan dan survey.

Jasa Akuntan dalam MEA

Dalam MEA jasa akuntan termasuk jasa yang telah diliberalisasi. Namun kesepakatan dalam MEA masih terbatas pada jasa pembukuan atau penyusunan laporan keuangan. Jasa audit atau atestasi belum masuk dalam kesepakatan *Asean Mutual Recognition (MRA)*. Profesi akuntan di masing-masing negara di masa depan akan terafiliasi dalam ASEAN CPA. Melalui ASEAN CPA ini jasa audit juga akan dibuka.

Saat ini jasa audit dilakukan oleh akuntan publik lokal. Walaupun kantor akuntan publik (KAP) berafiliasi dengan KAP



profesi Akuntansi di Indonesia menjadi anggota IFAC. Saat ini Indonesia juga menempatkan salah satu perwakilannya menjadi anggota pengurus IFAC. Sebagai organisasi akuntan global IFAC mengeluarkan beberapa standar

kuallifikasi yang harus dipenuhi dalam rangka liberalisasi jasa akuntan dalam era MEA. Standar internasional tersebut akan menjadi acuan dalam merumuskan kualifikasi akuntan.

internasional, namun akuntan publik yang menandatangani laporan audit tetap akuntan publik yang teregister di Kementerian Keuangan. Untuk saat ini syarat menjadi Akuntan Publik masih warga negara Indonesia, belum membolehkan warga negara asing menjadi Akuntan Publik. Dalam MEA kondisi ini masih belum berubah, karena belum ada liberalisasi jasa audit/atestasi.

Namun bukan berarti proteksi tersebut akan dapat dipertahankan selamanya. Saat ini telah masuk organisasi profesi akuntan internasional di kota-kota besar di Indonesia yang mengajak lulusan Akuntansi untuk bergabung. Ketika ASEAN CPA mulai terbentuk organisasi dan mekanisme kerjanya, proteksi untuk akuntan publik juga akan dihilangkan, sehingga jasa audit juga akan diliberalisasi.

Secara global terdapat organisasi akuntan dunia yang disebut *International Federation of Accountant* atau IFAC. Organisasi ini beranggotakan semua organisasi Akuntansi tingkat negara maupun organisasi profesi internasional. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), dua organisasi



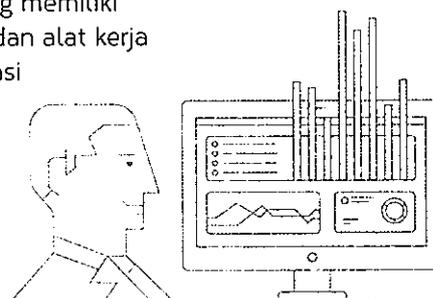
“Namun bukan berarti proteksi tersebut akan dapat dipertahankan selamanya. Saat ini telah masuk organisasi profesi akuntan internasional di kota-kota besar di Indonesia yang mengajak lulusan Akuntansi untuk bergabung. Ketika ASEAN CPA mulai terbentuk organisasi dan mekanisme kerjanya, proteksi untuk akuntan publik juga akan dihilangkan, sehingga jasa audit juga akan diliberalisasi.”

yang berlaku secara internasional yang harus diterapkan oleh masing-masing anggotanya.

Keberadaan standar Akuntansi secara internasional tersebut menjadikan akuntan menjadi profesi global yang memiliki mekanisme kerja dan alat kerja yang terstandarisasi secara internasional. Standar internasional ini akan menjadi standar

Profesi Akuntan di Indonesia Program studi Akuntansi termasuk program studi yang banyak diminati oleh lulusan sekolah menengah atas. Namun kemudahan dalam mencari pekerjaan menyebabkan lulusan Akuntansi kurang tertarik untuk menekuni Akuntansi sebagai profesi.

Bidang pekerjaan yang mengharuskan seorang akuntan menjadi anggota profesi hanyalah akuntan publik dan menjadi akuntan dalam kantor jasa akuntan. Bahkan untuk bekerja di kantor akuntan publik, jika belum menjadi partner/akuntan publik juga belum ada keharusan untuk terdaftar menjadi anggota profesi. Kondisi ini berbeda dengan ketentuan di negara lain, misalnya Malaysia yang mengharuskan penanggung jawab laporan keuangan sebuah entitas harus seorang akuntan profesional. Kewajiban terdaftar dalam organisasi profesi,





UNIVERSITAS
INDONESIA

Are You The Next UI Student?

Kantor Penerimaan Mahasiswa Baru UI

Gedung PMB UI (ex.BNI), Samping Balai Sidang UI
Kampus UI Depok, 16424
Tlp. (021) 786 4126, 7884 9104, 7884 9129

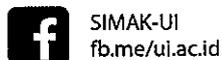
Informasi

<http://simak.ui.ac.id>

Pendaftaran secara online melalui

<http://penerimaan.ui.ac.id>

penerimaan@ui.ac.id



SIMAK-UI
fb.me/ui.ac.id



@SIMAK_UI
[@univ_indonesia](https://twitter.com/univ_indonesia)